

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN
IPA MATERI “DAUR HIDUP HEWAN” UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN SUKOREJO 1**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi PGSD**



DISUSUN OLEH:

SITI NUR KHOFIFA

NPM: 18.1.01.10.0132

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2022

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang Sebagian besar peristiwa yang terjadi dialam.

Menurut Trianto (2015: 136- 137), pembelajaran IPA merupakan: suatu kumpulan teori yang tersusun secara urut dan sistematis, yang penerapannya terbatas pada suatu gejala alam, serta lahir dan berkembang melalui sebuah observasi dan eksperimen, serta menuntut sikap ilmiah semacam rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan lain sebagainya.

Materi IPA itu sendiri mencakup tentang biotik ataupun abiotik.

Cakupan materi biotik terdiri atas manusia, hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme. Lain halnya dengan abiotic yang terdiri atas energi dan susunan tata surya.

Salah satu materi pada pembelajaran IPA yang terdapat pada cakupan biotik yaitu tentang hewan. Metamorphosis (daur hidup hewan) adalah salah satu dari beberapa materi yang perlu untuk dipahami siswa pada tingkatan SD (Sekolah Dasar) yang nantinya akan membuat siswa menjadi mengetahui tentang proses apa saja yang akan terjadi pada hewan. Selain hal- hal tersebut diatas, siswa juga diharapkan dapat mengidentifikasi hewan mana saja yang mengalami metamorphosis sempurna dan hewan mana saja yang mengalami metamorphosis tidak sempurna.

Menurut Burhanuddin (2014: 49-50), “dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar dan mengajar”. Maka dari itu, dalam kurikulum

2013 guru dipaksa menciptakan suasana belajar yang Aktif, Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan untuk mendorong siswa agar mampu mencari segala informasi yang berkaitan dengan materi saat proses belajar, mengajar tengah berlangsung.

Lalu menurut Syaiful Sagala (2008: 27) pada penelitian Piaget, “satu hal yang penting dari sebuah proses pembelajaran yaitu mencakup kepada kematangan seorang anak dalam hal belajar”.

Seorang anak dapat dikatakan masuk tahapan operasional konkret saat sudah berusia 7-11 tahun. Dimasa- masa masa tersebut nantinya siswa akan mulai mengembangkan cara berpikir logis mereka dan bisa mengikuti penalaran logis meskipun terkadang masih menggunakan cara pemecahan masalah dengan “*trial and error*”. Dalam setiap permasalahan yang terjadi biasanya anak dengan usia 7-11 tahun tersebut sudah bisa berfikir secara rasional. Tapi, pada kenyataanya anak masih belum benar-benar bisa menguasai materi yang masih bersifat abstrak.

Berdasarkan teori Piaget pada Fadjar Shadiq dan Nur Amini Mustajab (2011: 26) adalah:

Proses pembelajaran yang dapat dilakukan di kelas IV masih sangat diperlukan pada penerapan benda konkret atau benda nyata, alat visual, ataupun beberapa contoh lainnya yang anak- anak sudah hapal dan akrab pada benda tersebut.

Hasil wawancara yang dilakukan di SDN Sukorejo 1 Kota Nganjuk dengan guru kelas IV menyatakan, ada banyak sekali permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa. Mulai dari media yang hanya ada beberapa saja. Misalnya, pada media pembelajaran IPS terdapat media

globe, media peta, dan kompas yang sudah usang dan terletak di ruang guru. Lalu ada media pembelajaran IPA yaitu kerangka manusia dan beberapa susunan planet yang terletak di ruang kelas VI. Beberapa hanya berupa gambar- gambar saja yang ditempel pada setiap kelas. Misal gambar proses pencernaan, gambar bagian telinga dan gambar lainnya yang terdapat pada pembelajaran IPA sesuai dengan tingkatan kelasnya masing- masing. Metode yang digunakan saat pembelajaran berlangsung pun terdiri dari ceramah dan merangkum. Khususnya pada materi pembelajaran IPA. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak bervariasi mengakibatkan siswa menjadi malas dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dalam observasi dan wawancara yang dilakukan, dampak dari rasa bosan siswa saat dikelas sangat drastis. Terbukti dari hasil nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) siswa dengan nilai 80 keatas hanya diraih oleh 9 siswa dari total keseluruhan 20 siswa, sedangkan yang dibawah 75 diraih oleh 11 siswa dari toral 20 siswa. Maka dari itu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menggembirakan bagi siswa.

Selain permasalahan dari guru, permasalahan juga datang dari siswa itu sendiri. Di SDN Sukorejo 1 khususnya pada kelas empat, terdapat dua anak yang berkebutuhan khusus. Saat setiap pembelajaran mereka selalu mengganggu fokus dan konsentrasi dari teman lainnya. Sehingga membuat teman satu kelasnya terkadang merasa terganggu.

Namun, disana juga terdapat guru yang bertugas menangani anak- anak istimewa tersebut dalam menjelaskan materi yang sama dengan teman-teman lain pelajari. Yaitu tentang metamorphosis. Sehingga guru kelas yang sedang mengajarpun bisa menjadi lebih tenang.

Selain metode yang monoton, pada pembelajaran IPA juga tidak memakai media pembelajaran. Pada akhirnya membuat siswa menjadi malas untuk belajar atau memahami materi dari guru. Padahal pada dasarnya anak- anak pada usia sekolah dasar memerlukan suatu topangan untuk mereka memahami suatu konsep pembelajaran yang diajarkan, serta menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran sebagai penopang pemahaman siswa. Hal ini diakibatkan dari banyaknya tugas yang harus diemban. Sehingga, para guru jarang sekali memiliki waktu luang untuk membuat atau menciptakan media pembelajaran yang efektif.

Salah satu alternatif yang cocok untuk menangani permasalahan tersebut pada tahapan operasional konkret yaitu menggunakan media *pop-up book*. *Pop-up book* menurut Dzuanda (2011: 11) adalah

sebuah media yang memiliki bentuk unik. Yaitu, bentuk dua atau tiga dimensi sehingga akan lebih mempermudah siswa dalam menangkap dan memahami materi pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Proses belajar mengajar merupakan sebuah proses terjadinya komunikasi timbal balik antara siswa dan guru. Pada sebuah komunikasi tersebut juga sering sekali terjadi sebuah penyimpangan pemahaman yang

ditangkap oleh siswa. Sehingga mengakibatkan komunikasi tersebut tidak berjalan secara efektif dan efisien. Contoh hal-hal yang membuat penyimpangan pemahaman oleh siswa itu sendiri adalah ketidaksiapan siswa dalam proses belajar, kurangnya minat siswa dan masih banyak lagi.

Sebenarnya ada banyak sekali usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Fungsi dari media pembelajaran menurut Sanjaya (2017: 73- 77) itu sendiri adalah:

Sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi. Dalam hal lain juga media juga digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa karena kemenarikan dan makna isi media yang mencakup materi pada buku secara ringkas.

Media merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menarik dan dapat digunakan berulang kali. Media memiliki peran penting dalam pendidikan, misalnya dengan media pembelajaran akan ada kemungkinan bagi siswa dalam kesamaan pengamatan serta sebagai motivasi dan pembangkit siswa saat belajar. Pemakaian media yang tepat akan memudahkan guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Media *Pop-Up Book* memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah mudah dibawa dan praktis, mampu menarik perhatian siswa dan menambah semangat siswa dalam belajar dengan bentuk dua dimensi dan tiga dimensi yang dimilikinya. Selain itu media *pop-up book* ini juga memiliki isi berupa catatan singkat yang mudah dimengerti. Nantinya saat buku dibuka seolah-olah akan ada benda muncul dari buku. *Pop-up book* memberikan gambaran cerita yang menarik untuk dibaca dan dilihat.

Mulai dari gambar tampilan dua dimensi dan tiga dimensi. Sehingga membuat siswa dan para pembaca tidak mudah bosan saat menggunakan media tersebut.

Seperti pada materi metamorphosis pada hewan. Proses metamomorfosis pada hewan merupakan proses perkembangan secara biologis yang melibatkan perubahan fisik pada hewan. Perubahan fisik ini terjadi akibat terjadinya pertumbuhan sel dan diferensiasi sel yang berbeda. Dengan keunikan yang dimiliki media *pop-up book* tersebut, akhirnya akan memudahkan siswa dalam memahami materi dengan baik.

Pada penelitian terdahulu yang sudah dikembangkan oleh oleh beberapa ahli diantaranya: Alifatul Hanifah, Ummi, Nurul, dan Alfi Nur Jannah ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran akan ditunjukkan dengan adanya penggunaan media *pop-up book*. Sehingga saya juga memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang sama pada pembelajara IPA materi daur hidup hewan (metamorfosis) di SDN Sukorejo 1.

Dengan adanya media *pop-up book*, para peserta pembelajaran atau siswa diharapkan mampu dan bisa mempelajari secara mandiri ataupun didampingi guru dalam proses pemahamannya terkait materi Metamorfosis pada hewan yang sedang mereka pelajari.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dikarenakan metode yang digunakan guru monoton.

Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran diakibatkan dari guru yang monoton dalam penyampaian materi dan tidak adanya media pendukung yang mendukung pemahaman siswa.

2. Kesulitan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan karena tidak adanya media yang mendukung pemahaman siswa. Sehingga membuat nilai mereka menjadi kurang dari KKM yang diharapkan.

Kesulitan pemahaman materi oleh siswa mengakibatkan nilai mereka kurang dari KKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai diatas 80 yang hanya didapat oleh 9 siswa dari 20 siswa. Sisanya mendapat nilai kurang dari 75.

3. Keterbatasan guru dalam penggunaan media sehingga membuat siswa kurang aktif membangun pengetahuannya sendiri.

Guru memiliki banyak kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama guru. Hal lain yang melatar belakangi kurangnya kecakapan guru dalam membuat dan memakai media adalah, dampak dari banyaknya tugas yang diampu oleh guru. Rata- rata guru lebih suka mengganti metode belajarnya saja.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kevalidan pengembangan media *pop- up book* pada pembelajaran IPA materi “Daur Hidup Hewan” untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 SDN Sukorejo 1?

2. Bagaimanakah kepraktisan pengembangan media *pop- up book* pada pembelajaran IPA materi “Daur Hidup Hewan” untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 SDN Sukorejo 1?
3. Bagaimanakah keefektifan pengembangan media *pop- up book* pada pembelajaran IPA materi “Daur Hidup Hewan” untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 SDN Sukorejo 1?

D. Tujuan Pengembangan

1. Mengetahui kevalidan pengembangan media *pop- up book* pada pembelajaran IPA materi “Daur Hidup Hewan” untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 SDN Sukorejo 1
2. Mengetahui kepraktisan pengembangan media *pop-up book* pada pembelajaran IPA materi “Daur Hidup Hewan” untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 SDN Sukorejo 1
3. Mengetahui keefektifan pengembangan media *pop-up book* pada pembelajaran IPA materi “Daur Hidup Hewan” untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 SDN Sukorejo 1

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian untuk Sekolah

Media yang dihasilkan ini dapat memberikan sebuah motivasi kepada para pendidik untuk meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik di sekolah dasar dan meningkatkan inovasinya dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang pendidik yang

bertanggung jawab kepada siswa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Manfaat Penelitian untuk Pengembangan Ilmu dan Pengetahuan

Hasil pemikiran tentang pengembangan media *pop-up book* dapat menambahkan banyak sekali wawasan tentang aneka ragam media pembelajaran. Serta dalam pengembangan media ini berfungsi untuk menambah referensi dalam mengembangkan media lainnya.

3. Manfaat Penelitian untuk Penulis

Sebagai sumbangsih peneliti terhadap dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andung, Maria Rikaria. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional Pop- Up Book Materi Pokok Daur Hidup Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1*: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Azizah, Nurul LailatuL. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Bentuk Buku Gambar Popo- Up kelas 3 SD As—Salam Malang*: Universitas Islam Negeri Malang.
- Dewanti, Handaruni. 2018. *Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*. Skripsi
- Fatonah, Siti & Zuhdan K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak.
- Hanifah, Alifatul. 2017. *Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Blitar*: Universitas Islam Negeri Malang.
- Hidayah, Umi Faridatul. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar 2D Pop- up kelas VII MTsN 3 Mojokerto*: Universitas Islam Negeri Malang.
- Jannah, Alfi Nur. 2019. *Pengembangan Media Pop- Up Book Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV MI Wachid Hasyim III Dau Malang*: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., Simamora, A. H., & SE, M. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar*. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2). Retrieved From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/14728>.
Dikutip pada 15 januari 2022
- Mustofa, R., & Syafi'ah, R. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 1 Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung*. *ELSE (Elementary School Education Journal)*: Jurnal

Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2(2). Retrieved From <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1723>.

Dikutip pada 25 januari 2022.

Ningtiyas, Tri Wahyu,. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi pada Mata Pelajar IPA Kelas III SDN 1 Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/7997

Dikutip tanggal 12 januari 2022

Ni'mah, Na'ilatun. 2014. *Efektifitas Penggunaan Media Pop-Up dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis Siswa Kelas IX SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang*. Skripsi. FBS-UNY.

Sari, S. A. (2017). *The Development of Pop-up Book on the Role of Buffer in the Living Body*. *European Journal of Social Science Education and Research*, 4(4), 213-221. Retrieved From

<http://journals.euser.org/index.php/ejser/article/view/2430>.

Dikutip pada 3 Februari 2022

Setyawan, D., & Usada & Mahfud, H. (2014). *Penerapan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 2(11), 1-5 .Retrieved From

<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/3986>

Dikutip pada 8 Februari 2022

Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.Shadiq, Fajar & Nur Amini Mustajab. 2011. *Penerapan Teori Pembelajaran dalam Matematika di SD*. Yogyakarta: PPPPK Matematika.

Sholikhah, A. (2017). *Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis karangan Kelas V SDN Rowoharjo Tahun Ajaran 2016/2017*. *Jurnal Simki Pedagogia*, 1(08). Retrieved From

http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/5ee12721ce5cc0d9ddc2f1e33

Dikutip pada 13 Februari 2022

Widia, Kusuma Rani (2017). *Pengembangan Media Mobile Learning Berbasis Android Pada Pelajaran IPA Materi Pemuaian Untuk Siswa Kelas VII di SMPN 1 Gondang Tulungagung*. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, 9(1). Retrieved From

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/22082>

Dikutip pada 18 Februari 2022